

**Dodo Nugroho (2010) :** "Tingkat Efektivitas Teknik Gulungan Perut Olahraga Gulat dalam Pertandingan Gaya Romawi-Yunani Pada Porprov Jawa Tengah di Surakarta Tahun 2009". Permasalahan dalam penelitian ini adalah : Efektif kah teknik gulungan perut dalam pertandingan gulat gaya Romawi-Yunani pada Porprov Jawa Tengah di Surakarta tahun 2009? Tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui tingkat efektivitas teknik gulungan perut dalam pertandingan gulat gaya Romawi-Yunani pada Porprov Jawa Tengah di Surakarta tahun 2009.

Metode penelitian ini menggunakan *observational studies*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet gulat gaya Romawi-Yunani peserta Porprov Jawa Tengah tahun 2009 yang berjumlah 67 atlet yang terbagi di dalam sepuluh kategori kelas, yaitu kelas 45 kg, 48 kg, 51 kg, 55 kg, 60 kg, 66 kg, 74 kg, 84 kg, 96 kg, dan 120 kg. Sampel dalam penelitian ini adalah atlet gulat gaya Romawi-Yunani peserta Porprov Jawa Tengah tahun 2009 yang melakukan gulungan perut yang berjumlah 12 atlet. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2007:68) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun Suharsimi Arikunto (2006:138) berpendapat jika cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu maka teknik samplingnya adalah *purposive sampling*. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian tentang tingkat efektivitas gulungan perut, maka sampel sumber datanya adalah atlet Porprov yang melakukan gulungan perut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : tingkat efektivitas teknik gulungan erut untuk memperoleh nilai atau angka teknik dalam pertandingan gulat gaya Romawi-Yunani pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Tengah di Surakarta tahun 2009 adalah sebesar 96,43%. Sehingga teknik gulungan perut efektif digunakan pada kejuaraan tersebut untuk memperoleh angka teknik.

Saran yang penulis ajukan adalah : 1) Kepada para atlet dan pelatih gulat harap diketahui bahwa teknik gulungan perut mempunyai tingkat efektifitas yang sangat tinggi saat digunakan dalam pertandingan olahraga gulat pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Tengah di Surakarta tahun 2009 untuk mendapatkan nilai atau angka teknik pada posisi lawan *parterre*, oleh sebab itu agar dalam latihan intensitas untuk latihan teknik gulungan perut bisa ditambah dari yang sebelumnya dengan tanpa mengabaikan teknik yang lainnya. 2) Bagi para peneliti, sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan pada kejuaraan-kejuaraan gulat yang akan datang terutama pada *event ó event* yang jauh lebih tinggi tingkatannya seperti PON dan *SEA GAMES*. Mungkin dengan *event* yang tingkatannya lebih tinggi dari Porprov hasilnya akan berbeda.